

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Terdapat fenomena menarik pada masyarakat Samin sebagai penghayat kepercayaan Jawa, yaitu *pertama*, sikap kemandirian *kedua*, sikap kejujuran dan *ketiga*, sikap kedisiplinan yang tidak lekang karena waktu termasuk perkembangan teknologi dan demokratisasi. Dalam hal ini, salah satu bentuk dari budaya lokal yang eksis sampai saat ini adalah ajaran-ajaran, pesan perilaku, dan tradisi yang muncul di masyarakat atau komunitas yang berkembang pada masanya. Banyak sistem pengetahuan lokal yang berkembang di Indonesia, ajaran Samin yang dimiliki oleh masyarakat Samin atau *wong sikep* mendapat porsi lebih untuk diselami. Ajaran Samin yang terwariskan hingga kini mencuatkan nilai-nilai kebenaran, kesederhanaan, keadilan, kebersamaan, dan kerja keras. Kontrol sosial yang dikembangkan pada masyarakat Samin bersumber pada hati nurani. Nilai-nilai yang dikembangkan masyarakat Samin adalah, *Dadio wong seng jujur* (Jadilah orang yang jujur), *Ojo ngelarani yen orak pengen dilarani* (Jangan menyakiti jika tidak ingin disakiti), *Wong nandur bakal panen* (Siapa yang menanam bakal memetik hasilnya), *Wong nyileh kudu balekno* (Orang pinjam wajib mengembalikan), *Wong kang utang kudu nyaur* (Orang yang berhutang harus menyahur).<sup>1</sup>

Diera saat ini permasalahan tentang kemiskinan merupakan hal yang paling pelik untuk dibahas. Masyarakat Samin merupakan golongan dari orang-orang yang kaku akan perkembangan sistem yang ada di Indonesia, mereka tidak mau mengikuti aturan dari pemerintah terkait dengan kemajuan diri mereka, Salah satu program dari pemerintah saat ini yang berkembang adalah mengentaskan kemiskinan dan pengangguran dan menciptakan lapangan usaha dan mencetak wirausaha. Pencetakan wirausaha harus diikuti dengan usaha menumbuh kembangkan jiwa dan semangat entrepreneurship

---

<sup>1</sup> Dewi Setyaningrum, dkk, "Pergeseran Nilai Masyarakat Samin", *Journal of Educational Social Studies*, Vol 6, No 1, 2017, 30.

di dalam masyarakat. Wirausaha merupakan pelaku dari kewirausahaan dimana arti kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kuat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.<sup>2</sup>

Sebenarnya pembahasan tentang masyarakat Samin sudah banyak sekali yang membahasnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Huda dan Wibowo terkait dengan “*Peran Perempuan Kapuk dalam Perekonomian Suku Samin Tapelan*”, Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwasanya perempuan kapuk Tapelan menunjukkan pada roletaking (pengambilan peran), tugas dan tanggung jawab laki-laki dalam ekonomi keluarga. Peralihan tersebut merupakan salah satu bentuk mobilisasi kaum perempuan untuk berkontribusi dalam peran utama ekonomi keluarga.<sup>3</sup>

Dari penelitian diatas, peneliti belajar tidak hanya dari segi budaya atau keagamaan, peneliti ingin mengaitkan masalah yang dihadapi masyarakat Samin terkait dengan kewirausahaan atau bisa disebut dengan entrepreneur. Saat ini, wacana enterpreneur sudah merebak dimana-mana, bahkan sudah banyak yang menindak lanjuti hal tersebut dengan bisnis real di lapangan. Seminar-seminar dan training kewirausahaan pun terus berkembang dan turut mendorong lahirnya para entrepreneur baru. Hal ini juga diikuti oleh berkembangnya berbagai komunitas enterpreneur diberbagai daerah.

Namun, ada sebagian entrepreneur yang terjebak hanya semata-mata mencari kekayaan materi tanpa mepedulikan nilai-nilai dan etika dalam berbisnis. Orientasinya hanya sekedar menumpuk kekayaan dan terjebak dengan kehidupan yang hedonis. Hal ini jelas berdampak pada kehancuran bisnisnya sendiri. Bagi mereka, nilai-nilai etika sudah tidak ada lagi dalam kamus hidupnya. Mereka menggunakan cara apa saja agar dapat cepat kaya, seperti

---

<sup>2</sup>Ni Luh Anggita Dewi, “Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Kemampuan Mengelola Usaha pada Peserta Progam Mahasiswa Wirausaha (PMW) UNDIKSHA Tahun 2015”, *Jurnal Progam Studi Pendidikan Ekonomi*, Vol 7, No 2, 2016, 2

<sup>3</sup>Khoirul Huda dan Anjar Mukti Wibowo, “Peran Perempuan Kapuk dalam Perekonomian Suku Samin Tapelan”, *Jurnal Palastren*, Vol. 11, No. 1, 2018.

dengan menipu bank, menjual barang terlarang, praktik riba, atau money game.<sup>4</sup>

Seiring dengan perkembangan teknologi yang ada, arus globalisasi menyebar kesegala penjuru dunia memberikan banyak dampak. Pengaruh tersebut meliputi dua sisi yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya yaitu pada kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dimanfaatkan, sedangkan dampak negatif yang mempengaruhi seperti hilangnya budaya asli suatu daerah, terdiri dari erosi nilai-nilai budaya, menurunnya rasa nasionalisme dan patriotisme, hilangnya sifat kekeluargaan dan gotong royong, kehilangan kepercayaan diri, dan gaya hidup yang tidak sesuai dengan aspek kehidupan bangsa Indonesia. Persoalan lain yang tak terelakkan dari dampak globalisasi yaitu pada masalah eksistensi kebudayaan daerah, salah satunya adalah terjadinya penurunan rasa cinta terhadap kebudayaan yang merupakan jati diri dari suatu bangsa, erosi nilai-nilai budaya dan terjadinya akulturasi budaya yang selanjutnya berkembang menjadi budaya masa.<sup>5</sup>

Dalam nilai-nilai dasar yang penting untuk dipegang dan dijadikan dasar bagi seseorang entrepreneurship adalah: kreatifitas, inovasi, kejujuran, etika dan yang paling utama adalah kedisiplinan. Seorang entrepreneur harus mempunyai kelima nilai tersebut. Dengan adanya nilai-nilai entrepreneurship sebenarnya masyarakat Samin sudah mempunyai itu semua untuk memulai suatu usaha dalam kehidupan mereka.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana peran masyarakat Samin dalam penghayatan nilai ajaran Samin untuk membangun sikap entrepreneur di wilayahnya tersebut. Sebenarnya terkait dengan permasalahan ini, sudah banyak kontribusi masyarakat Samin dalam menerapkan nilai ajarannya terhadap sikap entrepreneur di

---

<sup>4</sup> Aminatuz Zahroh, "Spiritual Entrepreneur", *Jurnal Iqtishoduna*, Vol 4, No 1, 2014, 107.

<sup>5</sup> Adhita Wahyu Nurmala, dkk, "Makna Spiritualitas pada Penganut Ajaran Samin...", 165.

<sup>6</sup> Wapodo Tjipto Subroto, "Menanamkan Nilai-Nilai Entrepreneurship Melalui Pendidikan Ekonomi pada Masyarakat Ekonomi Asean", *Jurnal Economia*, Vol. 11, No. 1, 2015, 18.

desa tersebut. Beberapa peneliti sudah menawarkan program pengabdian kepada masyarakat Samin dengan judul “OBAMA CIPUT” (*Community Based Management of Krucil’s Puppets Entrepreneur*): Strategi Melestarikan Kesenian Wayang Krucil di Kabupaten Blora. *Community Based Management of Krucil’s Puppets Entrepreneur* merupakan pengelola berbasis masyarakat yang dilakukan oleh para pengusaha wayang krucildimana masyarakat lokal ikut andil dan terlibat secara aktif dalam proses pelestarian dan pengelolaan kesenian wayang krucil yang bertempat di desa Klopodhuwur. Dengan adanya interaksi masyarakat Samin yang berkolaborasi dengan *Community Based Management of Krucil’s Puppets Entrepreneur* diharapkan kesenian wayang kruci akan tetap terjaga karena setiap minggunya masyarakat desa Klopodhuwur akan dilatih untuk membuat wayang krucil dengan corak dan bentuk yang beranekaragam, dalam hal ini nilai guna wayang krucil tidak hanya sebagai media hiburan tetapi juga dapat digunakan sebagai inerior rumah tangga serta media pembelajaran yang menarik.<sup>7</sup>Tidak hanya itu kaum wanita Samin yang ada di Desa Klopodhuwur juga sering berjualan kapuk untuk menunjang kehidupan mereka agar kebutuhan dapur tercukupi.

Desa Klopodhuwur merupakan sebuah desa yang memiliki kelompok suku Samin, keberadaan suku Samin tersendiri memberi daya tarik bagi wisatawan untuk datang dan melihat kehidupan suku Samin dengan penanaman nilai-nilai yang mereka percayai dapat memberi peran yang baik terhadap entrepreneurship. Dengan adanya sikap kereligiusan masyarakat Samin yang diaplikasikan pada sikap entrepreneurship menjadi daya tarik tersendiri dalam penelitian kali ini. Di mana masyarakat Samin yang terkenal kaku dan kolot dapat memberikan sentuhan dan cara mereka dalam entrepreneurship dalam setiap usaha yang mereka jalani. Berangkat dari gambaran diatas maka dari itu peneliti ingin mengangkat judul “*Penghayatan Nilai Ajaran Samin:*

---

<sup>7</sup> Fitri Andriani Setyowati, dkk, “Obama Ciput (*Community Based Management of Krucil’s Puppets Entrepreneur*): Strategi Melestarikan Kesenian Wayang Krucil Melalui Progam *One Villlage One Product* di Kabupaten Blora”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Abdimas*, Vol 23, No 1, 2019, 9.

*Perannya dalam Membentuk Sikap Enterpreneurship pada Masyarakat Samin Klopodhuwur Kabupaten Blora”.*

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini ingin mengeksplor nilai-nilai religiusitas para penghayat Samin yang mampu memberikan kontribusi membentuk karakter enterpreneurship.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun hal-hal yang sudah tercantum di dalam latar belakang di atas serta fokus penelitian yang penulis bahas di atas, maka penulis akan menyampaikan pokok masalah di dalam rumusan masalah ini, yaitu:

1. Nilai-nilai Saminisme apa sajakah yang membentuk sikap enterpreneurship?
2. Sejauh manakah nilai enterpreneurship Samin memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi dan sistem akuntansi masyarakat Samin?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjawab suatu permasalahan yang telah dicantumkan penulis dalam rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai Saminisme apa sajakah yang membentuk sikap enterpreneurship.
2. Untuk mengetahui sejauh manakah nilai enterpreneurship Samin memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan sistem ekonomi masyarakat Samin.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dari hal-hal yang melatar belakangi pembahasan mengenai “Penghayatan Nilai Ajaran Samin: Perannya dalam Membentuk Sikap Enterpreneurship pada Masyarakat Samin Klopodhuwur Kabupaten Blora” dan fokus penelitian serta rumusan masalah yang sudah tercantum sehingga penulis dapat memahami yang kemudian dapat mendeskripsikannya secara lebih dalam lagi terkait dengan penelitian yang akan penulis dilakukan, hal ini tentunya akan mendapatkan manfaat. Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat

secara teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan keilmuan, khususnya dalam bidang ilmu akuntansi syariah.
  - b. Secara akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasnah studi akuntansi khususnya yang berkaitan dengan entrepreneurship.
2. Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai bahan rujukan bagi penelitian sebelumnya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini, supaya dapat dipahami serta dimengerti pembahasannya, serta memperoleh hasil yang maksimal, perlu adanya sebuah sistematika penulisan untuk menyusun suatu tulisan dalam penelitian agar lebih tertapa dengan rapi. Sistematika penulisan hasil penelitian ini pada dasarnya di bagi ke dalam beberapa bab dan beberapa sub bab pembahasan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Bab I (Pendahuluan), dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah, fokus penelitian yang akan diteliti, rumusan masalah yang akan di bahas, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan yang di sajikan dalam bentuk per sub bab dalam setiap itemnya.

Bab II (Kajian Pustaka), di dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang dasar-dasar teoritis terkait dengan penelitian yang saya lakukan. Adapun bab II ini kami bagi menjadi beberapa sub bab yaitu: 1. Kerangka teori: berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. 2. Penelitian terdahulu: berisi tentang penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan terkait dengan fokus penelitian yang diteliti. 3. Kerangka berfikir. Berisi tentang alur penelitian yang akan kami terapkan dalam peelitian kami.

Bab III (metode penelitian), berisi tentang jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini. Dalam bab ini juga

pembahasan-pembahasan tersebut juga kami sajikan dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

Bab IV (hasil penelitian dan pembahasan), bab ini merupakan bab yang paling sentral karena dalam bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan. Pembahasan didalam bab ini juga penulis sajikan ke dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

Bab V (penutup), dalam bab terakhir ini, akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan, yang merupakan kesimpulan dari pembahasan yang ada di dalam bab I sampai bab V. selain itu, pada bab ini juga tertera saran dan juga penutup dari penelitian penulis.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan dokumen sumber primer.

